

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun social dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk menginginkannya hidup produktif (UU No.17 Tahun 2023).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain Kesehatan tubuh secara umum, ialah Kesehatan gigi dan mulut, karena Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari Kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Suratri dkk, 2021).

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan umumnya datang dari penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Dimulainya penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Ayu Dewi Kumala Ratih & Hasiva Yudita, 2019).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga derajat kesehatan gigi pada anak dalam aspek promotif dan preventif meningkat. Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih kepada upaya memperbaiki perilaku sasaran agar berperilaku sehat, terutama aspek kognitif, sehingga pengetahuan

sasaran penyuluhan sesuai dengan yang diharapkan oleh penyuluh kesehatan maka penyuluhan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Simon dkk, 2010 dalam Sihombing, 2019).

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Manfaat media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh sasaran penyuluhan kesehatan. Salah satunya yang digunakan untuk media penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. (Nana Sudjana 2011). Menurut Rosidah dan Sudarto (2018) boneka tangan adalah suatu boneka yang cara penggunaannya digerakkan oleh seseorang dengan memasukkan tangan ke dalam boneka. Boneka tangan dijadikan sebagai alat peraga benda tiruan.

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi. Perilaku menggosok gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur. Menggosok gigi adalah rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi (Alif dkk, 2021).

Kegiatan menyikat gigi merupakan tindakan preventif yang paling mudah dilakukan dari segala kalangan usia. Menyikat gigi secara teratur dapat mencegah dan mengurangi kerusakan pada gigi dan kemampuan menyikat gigi dengan baik dan benar juga merupakan salah satu faktor terbesar dan cukup penting yang dilakukan sebagai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut adalah pengetahuan terhadap pengetahuan menggosok gigi yang baik dan benar meliputi: frekuensi, cara/teknik menyikat gigi dan

bentuk dari sikat gigi yang digunakan sesuai usia (Ria, Rundungan & Rattu, 2015 dalam Elsa dkk, 2023).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa ditemukan 10 siswa yang diwawancarai, terdapat 8 siswa yang tidak mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana “Gambaran Penyuluhan Media Boneka tangan Terhadap Pengetahuan Cara menyikat gigi pada siswa/i Kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei Tanjung Morawa”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan media boneka tangan terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan media boneka tangan pada siswa/i kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui pengetahuan cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan media boneka tangan pada siswa/i kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan siswa/i kelas II SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa tentang cara menyikat gigi media boneka tangan sebagai media pembelajaran Kesehatan gigi dan mulut khususnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media penyuluhan untuk menyampaikan informasi tentang menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.